

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada dosen UIN Antasari Banjarmasin dari 4 Fakultas yang ada yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang menjadi responden. Responden tersebut yang telah berinvestasi saham syariah dan pernah mengikuti Sekolah Pasar Modal (SPM). Dengan sampel berjumlah 16 responden berhasil disebar dan direspon kembali oleh semua responden. Berikut tentang karakteristik responden yaitu:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-laki	11	69
2	Perempuan	5	31
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki sebanyak 11 orang atau 69%, sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 5 orang atau 31%. Jumlah responden laki-laki lebih banyak dari pada jumlah responden perempuan.

b. Umur

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	F	%
1	25-35 tahun	13	81
2	36-45 tahun	3	19
3	Lebih dari 46	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa berdasarkan usia responden yang paling banyak berumur 25-35 tahun sebanyak 13 orang atau 81% dan usia responden yang berumur 36-45 tahun sebanyak 3 orang atau 19%. Menurut Simamora, keputusan pembelian suatu barang dan jasa akan berubah seiring dengan perubahan usia sedangkan kebutuhan dan selera seseorang akan berubah sesuai dengan usia.¹

c. Fakultas

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	F	%
1	Tarbiyah dan Keguruan	4	25
2	Syariah	1	6
3	Ekonomi dan Bisnis Islam	8	50
4	Dakwah dan Komunikasi	3	19
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa pembagian responden berdasarkan Fakultas dibagi menjadi empat Fakultas dengan masing-masing jumlah frekuensi dan presentasi berbeda. Fakultas

¹Aprilia Wahyu Dini, "Analisis Preferensi Nasabah Bank Syariah di Kota Surakarta" (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2007), h. 58.

Ekonomi dan Bisnis Islam memperoleh frekuensi terbanyak sebesar 8 orang atau sebesar 50%. Karena pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki jumlah dosen yang berinvestasi terbanyak dari Fakultas-fakultas lainnya.

d. Pendidikan

Tabel 4.4 Karakteristik Reponden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	F	%
1	S2	16	100
2	S3	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa responden berdasarkan pendidikan yaitu semua responden berpendidikan S2. Tingkat pendidikan menentukan seseorang dalam menerima pengetahuan dan informasi. Pendidikan yang berbeda akan menyebabkan selera konsumen yang berbeda pula. Menurut Suwarman, konsumen yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik akan semakin responsif terhadap informasi, pendidikan juga akan mempengaruhi konsumen dalam pilihan produk maupun merek.²

e. Pendapatan/bulan

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/bulan

No	Pendapatan/bulan	F	%
1	Rp2.000.000-Rp4.000.000	12	75
2	Rp4.100.000-Rp6.000.000	4	25
3	Lebih dari Rp6.100.000-Rp10.000.000	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

²Aprilia Wahyu Dini, "Analisis Preferensi Nasabah Bank Syariah di Kota Surakarta", h. 59.

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memperlihatkan bahwa pembagian responden berdasarkan pendapatan yaitu kebanyakan responden mempunyai pendapatan Rp2.000.000-Rp4.000.000 yaitu mencapai 75%.

2. Data Deskriptif

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran yang berkaitan dengan preferensi dosen UIN Antasari Banjarmasin terhadap investasi saham syariah dilihat dari variabel *ease of use*, *security*, *service*, *visibility*, dan *trust*. Data deskriptifnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Penjelasan Responden terhadap Variabel *Ease Of Use*/ Kemudahan Penggunaan (X1)

1) Indikator Kemudahan Dalam Bertransaksi

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator kemudahan dalam bertransaksi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Kemudahan Dalam Bertransaksi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	3	18,75
2	Setuju	9	56,25
3	Kurang Setuju	2	12,5
4	Tidak Setuju	1	6,25
5	Sangat Tidak Setuju	1	6
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 9 atau 56,25%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju kemudahan dalam bertransaksi menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada

dosen UIN Antasari Banjarmasin karena dengan adanya aplikasi *online trading* lebih memudahkan dari pada datang langsung ke sekuritas. Dari hasil penelitian dinyatakan bahwa banyak nasabah yang sudah dapat merasakan manfaat tersebut.

2) Indikator Kemudahan Untuk Dipelajari dan Dioperasikan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator kemudahan untuk dipelajari dan dioperasikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Kemudahan Untuk Dipelajari dan Dioperasikan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	4	25,0
2	Setuju	9	56,25
3	Kurang Setuju	1	6,25
4	Tidak Setuju	1	6,25
5	Sangat Tidak Setuju	1	6,25
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 9 atau 56,25%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju kemudahan untuk dipelajari dan dioperasikan menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin karena dengan adanya kemajuan teknologi saat ini memang mengubah gaya hidup dan tren dalam kehidupan masyarakat, contohnya aplikasi *online trading* yang membuat seseorang harus mempelajari agar mudah untuk dioperasikan.

3) Indikator Menambah Keterampilan Penggunaan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator menambah keterampilan penggunaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Menambah Keterampilan Penggunaan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	7	43,75
2	Setuju	5	31,25
3	Kurang Setuju	2	12,5
4	Tidak Setuju	2	12,5
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dengan jumlah 7 atau 43,75%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju menambah keterampilan penggunaan menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin karena dengan adanya kemajuan teknologi saat ini, adanya aplikasi *online trading* akan membuat pengguna semakin terampil dalam menggunakannya.

b. Penjelasan Responden terhadap Variabel *Security/Keamanan* (X2)

1) Indikator Menjaga Kerahasiaan Informasi Pribadi

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator menjaga kerahasiaan informasi pribadi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Menjaga Kerahasiaan Informasi Pribadi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	2	12,5
2	Setuju	10	62,5
3	Kurang Setuju	4	25
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 10 atau 62,5%. Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju

maupun sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju menjaga kerahasiaan informasi pribadi menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin.

2) Indikator Melindungi dari Tindak Penipuan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator melindungi dari tindak penipuan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Melindungi dari Tindak Penipuan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	2	12,5
2	Setuju	12	75
3	Kurang Setuju	2	12,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 12 atau 75%. Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ditemukan dalam indikator ini. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju melindungi dari tindak penipuan menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin.

3) Indikator Keamanan Informasi Data, Keamanan Proses serta Keamanan Operasi saat Bertransaksi

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator keamanan informasi data, keamanan proses serta keamanan operasi saat bertransaksi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Keamanan Informasi Data, Keamanan Proses serta Keamanan Operasi saat Bertransaksi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	2	12,5
2	Setuju	12	75
3	Kurang Setuju	2	12,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 12 atau 75%. Responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ditemukan dalam indikator ini. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju keamanan informasi data, keamanan proses serta keamanan operasi saat bertransaksi menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin.

c. Penjelasan Responden terhadap Variabel *Service/Pelayanan* (X3)

1) Indikator Merasakan Kecepatan dalam Bertransaksi

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator merasakan kecepatan dalam bertransaksi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Merasakan Kecepatan dalam Bertransaksi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	3	18,75
2	Setuju	9	56,25
3	Kurang Setuju	4	25
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 9 atau 56,25%. Responden merasakan kecepatan transaksi dengan *online trading*. Responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ditemukan dalam indikator ini. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju merasakan kecepatan dalam bertransaksi menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin.

2) Indikator Kepuasan dengan Kualitas Layanan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator kepuasan dengan kualitas layanan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Kepuasan dengan Kualitas Layanan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	1	6,25
2	Setuju	6	37,5
3	Kurang Setuju	7	43,75
4	Tidak Setuju	1	6,25
5	Sangat Tidak Setuju	1	6,25
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah kurang setuju dengan jumlah 7 atau 43,75%. Hal ini menunjukkan bahwa responden kurang setuju kepuasan dengan kualitas layanan menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin.

3) Indikator Ketepatan Penyampaian Informasi

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ketepatan penyampaian informasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Ketepatan Penyampaian Informasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	1	6,25
2	Setuju	10	62,5
3	Kurang Setuju	3	18,75
4	Tidak Setuju	1	6,25
5	Sangat Tidak Setuju	1	6,25
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 10 atau 62,5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju ketepatan penyampaian informasi menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin.

d. Penjelasan Responden terhadap Variabel *Visibility*/Manfaat yang Dirasakan (X4)

1) Indikator Bertransaksi Finansial Kapan Saja dan Di mana Saja Sesuai Kebutuhan

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator bertransaksi finansial kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Bertransaksi Finansial Kapan Saja dan Di mana Saja Sesuai Kebutuhan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	2	12,5
2	Setuju	8	50
3	Kurang Setuju	4	25
4	Tidak Setuju	1	6,25
5	Sangat Tidak Setuju	1	6,25
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 8 atau 50%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju bertransaksi finansial kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin.

2) Indikator Lebih Hemat Waktu dan Hemat Biaya

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator lebih hemat waktu dan hemat biaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Lebih Hemat Waktu dan Hemat Biaya

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	2	12,5
2	Setuju	7	43,75
3	Kurang Setuju	2	12,5
4	Tidak Setuju	3	18,75
5	Sangat Tidak Setuju	2	12,5
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 7 atau 43,75%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju lebih hemat waktu dan hemat biaya menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin.

3) Indikator Meningkatkan Keuntungan Finansial

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator meningkatkan keuntungan finansial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Meningkatkan Keuntungan Finansial

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	1	6,25
2	Setuju	7	43,75
3	Kurang Setuju	4	25
4	Tidak Setuju	3	18,75
5	Sangat Tidak Setuju	1	6,25
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 7 atau 43,75%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju meningkatkan keuntungan finansial menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin.

4) Indikator Mengikuti Perkembangan Zaman

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator mengikuti perkembangan zaman dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Mengikuti Perkembangan Zaman

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	1	6,25
2	Setuju	6	37,5
3	Kurang Setuju	8	50
4	Tidak Setuju	1	6,25
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah kurang setuju dengan jumlah 7 atau 43,75%. Hal ini menunjukkan bahwa responden kurang setuju mengikuti perkembangan zaman preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin.

e. Penjelasan Responden terhadap Variabel *Trust/Kepercayaan* (X5)

1) Indikator Sekuritas Bertanggung Jawab Memberikan Rekomendasi Saham

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator sekuritas bertanggung jawab memberikan rekomendasi saham dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Sekuritas Bertanggung Jawab Memberikan Rekomendasi Saham

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	3	18,75
2	Setuju	7	43,75
3	Kurang Setuju	5	31,25
4	Tidak Setuju	1	6,25
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 7 atau 43,75%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju sekuritas bertanggung jawab memberikan rekomendasi saham preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin.

2) Indikator Sekuritas Menjamin Keamanan Pribadi

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator sekuritas menjamin keamanan pribadi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Sekuritas Menjamin Keamanan Pribadi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	3	18,75
2	Setuju	11	68,75
3	Kurang Setuju	2	12,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 11 atau 68,75%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju sekuritas menjamin keamanan pribadi menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin.

3) Indikator Otoritas Jasa Keuangan Mengatur dan Mengawasi Investasi

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator otoritas jasa keuangan mengatur dan mengawasi investasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21 Otoritas Jasa Keuangan Mengatur dan Mengawasi Investasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	5	31,25
2	Setuju	9	56,25
3	Kurang Setuju	2	12,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 9 atau 56,25%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju otoritas jasa keuangan mengatur dan mengawasi investasi menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin.

f. Penjelasan Responden terhadap Variabel Preferensi Investasi (Y)

1) Indikator Investasi Saham Syariah Memenuhi Harapan dan Kebutuhan Pengguna

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator investasi saham syariah memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Investasi Saham Syariah Memenuhi Harapan dan Kebutuhan Pengguna

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	2	12,5
2	Setuju	10	62,5
3	Kurang Setuju	3	18,75
4	Tidak Setuju	1	6,25
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 10 atau 62,5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju investasi saham syariah memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin.

2) Indikator Investor Merasa Puas Sehingga akan Cenderung Lebih Sering Berinvestasi

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator investor merasa puas sehingga akan cenderung lebih sering berinvestasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23 Investor Merasa Puas Sehingga akan Cenderung Lebih Sering Berinvestasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	2	12,5
2	Setuju	8	50
3	Kurang Setuju	5	31,25
4	Tidak Setuju	1	6,25
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 8 atau 50%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju investor merasa puas sehingga akan cenderung lebih sering berinvestasi menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin.

3) Indikator Kesiediaan Berinvestasi Saham Syariah walau Masih Banyak Pilihan Investasi Lainnya

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator kesiediaan berinvestasi saham syariah walau masih banyak pilihan investasi lainnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.24 Kesiediaan Berinvestasi Saham Syariah walau Masih Banyak Pilihan Investasi Lainnya

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	5	31,25
2	Setuju	7	43,75
3	Kurang Setuju	4	25,0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah 7 atau 43,75%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju kesiediaan berinvestasi saham syariah walau masih banyak pilihan investasi lainnya menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin.

4) Indikator Menggunakan Investasi karena Keinginan Sendiri

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator menggunakan investasi karena keinginan sendiri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.25 Menggunakan Investasi karena Keinginan Sendiri

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	7	43,75
2	Setuju	7	43,75
3	Kurang Setuju	2	12,5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		16	100

Sumber: hasil penelitian 2018 (data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah sangat setuju dan setuju dengan jumlah 7 atau 43,75%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju menggunakan investasi karena keinginan sendiri menimbulkan preferensi berinvestasi saham syariah pada dosen UIN Antasari Banjarmasin.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Uji validitas dan realibilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data.

a. Hasil Uji Validitas

Tujuan uji validitas secara umum adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan *korelasi bivariante Pearson (korelasi person product moment)* yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan SPSS.

Tabel 4.26 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
<i>Ease Of Use</i>	1	0,961	0,497	Valid
	2	0,891	0,497	Valid
	3	0,932	0,497	Valid
<i>Security</i>	1	0,851	0,497	Valid
	2	0,759	0,497	Valid
	3	0,854	0,497	Valid
<i>Service</i>	1	0,764	0,497	Valid
	2	0,922	0,497	Valid
	3	0,928	0,497	Valid
<i>Visibility</i>	1	0,740	0,497	Valid
	2	0,934	0,497	Valid
	3	0,938	0,497	Valid
	4	0,790	0,497	Valid
<i>Trust</i>	1	0,783	0,497	Valid
	2	0,803	0,497	Valid
	3	0,703	0,497	Valid
Preferensi Investasi	1	0,717	0,497	Valid
	2	0,790	0,497	Valid
	3	0,634	0,497	Valid
	4	0,580	0,497	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21 (2018)

Uji Validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor totalnya. Sebuah butir pertanyaan dianggap valid bila koefisien korelasi product moment pearson di mana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($\alpha = 5\%$; $n-2$) dan $n =$ jumlah sampel, atau dalam penelitian ini $df = 16 - 2 = 14$ dengan tingkat

signifikansi 5% maka didapat nilai r_{tabel} yaitu 0,497. Item pertanyaan semua variabel bisa dikatakan valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ seperti yang disyaratkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang dapat digunakan diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Jika *Alpha Cronbach's* $> 0,60$ maka reliabel.

Tabel 4.27 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Ease Of Use*

Cronbach's Alpha	N of items
,919	3

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21 (2018)

Tabel 4.28 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Security*

Cronbach's Alpha	N of items
,757	3

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21 (2018)

Tabel 4.29 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Service*

Cronbach's Alpha	N of items
,844	3

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21 (2018)

Tabel 4.30 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Visibility*

Cronbach's Alpha	N of items
,866	4

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21 (2018)

Tabel 4.31 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Trust*

Cronbach's Alpha	N of items
,617	3

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21 (2018)

Tabel 4.32 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Preferensi Investasi

Cronbach's Alpha	N of items
,617	4

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21 (2018)

Berdasarkan tabel 4.27 sampai 4.32 diperoleh *Alpha Cronbach's* 0,919 untuk *ease of use*, 0,757 untuk *security*, 0,844 untuk *service*, 0,866 untuk *visibility*, 0,617 untuk *trust*, dan 0,617 untuk investasi saham syariah, maka dapat disimpulkan data bersifat reliabel karena *Alpha Cronbach's* $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Sebagai persyaratan regresi linier berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya bersifat efisien. Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan uji histogram.

Tabel. 4.33. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (one sample kolmogorov-smirnov test)

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		16
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0E-7
	<i>Std. Deviation</i>	.64741733
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.131
	<i>Positive</i>	.131
	<i>Negative</i>	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.525
Asymp. Sig. (2-tailed)		.946

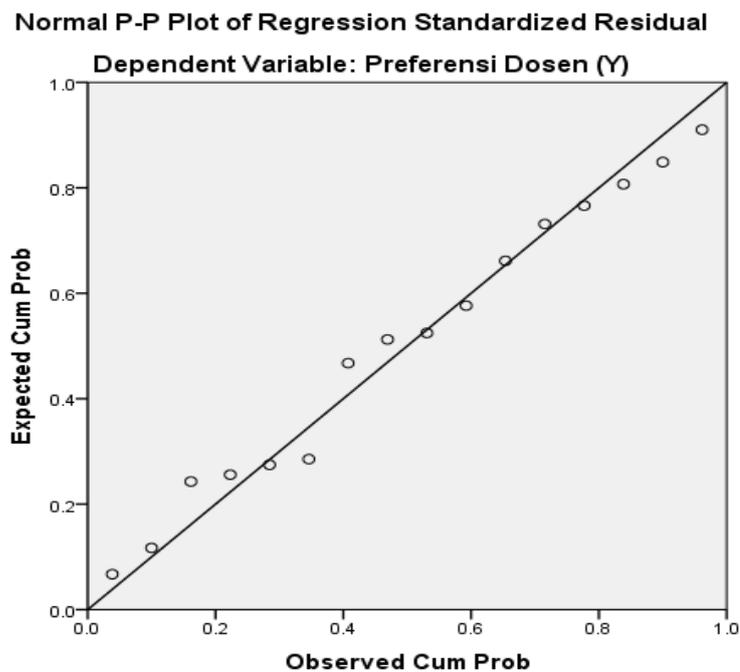
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21 (2018)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan rumus Sampel Kolmogorov-Smirnov test dalam tabel 4.33 di atas, diperoleh nilai sig. Sebesar 0,946 lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa data berdistribusi normal.

1) Uji Histogram

Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri maupun ke kanan. Pada dasarnya uji normalitas dengan grafik histogram dapat dikenali dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari residualnya.

- a) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- b) Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya.



Gambar 4.1 Hasil Uji p plot

Berdasarkan gambar 4.1 di atas terlihat titik-titik mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu

model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Nilai *Tolerance*

Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,1.

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10.

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 4.34. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	(Constant)	-7.976	3.072		-2.596	.027		
1	<i>Ease of Use</i> (X1)	.372	.104	.539	3.585	.005	.437	2.290
	<i>Security</i> (X2)	.897	.324	.592	2.766	.020	.215	4.647
	<i>Service</i> (X3)	.013	.130	.014	.096	.925	.473	2.112
	<i>Visibility</i> (X4)	.161	.082	.276	1.955	.079	.495	2.019
	<i>Trust</i> (X5)	.545	.241	.421	2.261	.047	.285	3.511

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21 (2018)

Berdasarkan hasil ujimultikolinieritas dalam tabel 4.34 di atas, diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,437 untuk *ease of use*, 0,215 untuk *security*, 0,473 untuk *service*, 0,495 untuk *visibility*, dan 0,285 untuk *trust*. Berarti lebih besar dari 0,10. Sedangkan VIF diperoleh sebesar 2,290 untuk *ease of use*, 4,647 untuk *security*, 2,112 untuk *service*, 2,019 untuk *visibility*, dan 3,511 untuk *trust*. Berarti lebih kecil dari 10. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi mutikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas melalui uji glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Ada beberapa ketentuan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedasitas
- 2) Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedasitas.

Tabel 4.35 Hasil Uji Heteroskedasitas (Metode Uji Glejser)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.001	1.173		1.706	.119
Ease of Use (X1)	-.081	.040	-.681	-2.047	.068
Security (X2)	-.127	.124	-.485	-1.024	.330
Service (X3)	.009	.050	.059	.183	.858
Visibility (X4)	-.036	.031	-.362	-1.160	.273
Trust (X5)	.114	.092	.512	1.242	.243

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21 (2018)

Berdasarkan hasil uji heteroskedasitas dalam tabel 4.35 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,68 untuk *ease of use*, 0,330 untuk *security*, 0,858 untuk *service*, 0,273 untuk *visibilty* dan 0,243 untuk *trust* berarti lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Mengetahui pengaruh variabel *ease of use* (X_1), *security* (X_2), *service* (X_3), *visibility* (X_4), dan *trust* (X_5) terhadap investasi saham syariah (Y), menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

2.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

Y = Investasi saham syariah
 X4 = *Visibility*
 A = Konstan
 X5 = *Trust*
 b1,b2,b3,b4,b5 = Koefisien Regresi

X1 = *Ease of use*

X2 = *Security*

X3 = *Service*

Tabel 4.36 Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.976	3.072		-2.596	.027
<i>Ease of Use</i> (X1)	.372	.104	.539	3.585	.005
<i>Security</i> (X2)	.897	.324	.592	2.766	.020
<i>Service</i> (X3)	.013	.130	.014	.096	.925
<i>Visibility</i> (X4)	.161	.082	.276	1.955	.079
<i>Trust</i> (X5)	.545	.241	.421	2.261	.047

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21 (2018)

Berdasarkan tabel 4.36 di atas diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu: $Y = -7,976 + 0,372X_1 + 0,897X_2 + 0,013X_3 + 0,161X_4 + 0,545X_5 + e$

a. Konstanta

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -7,976 artinya jika $X_1, X_2, X_3, X_4,$ dan X_5 nilainya adalah 0, maka besarnya Y nilainya negative sebesar -7,976.

b. *Ease of use* (X_1)

Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,372 artinya setiap peningkatan X_1 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y sebesar 0,372 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

c. *Security* (X_2)

Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,897 artinya setiap peningkatan X_2 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y sebesar 0,897 satuan, dengan

asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

d. *Service* (X_3)

Koefisien regresi variabel X_3 sebesar 0,013 artinya setiap peningkatan X_3 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y sebesar 0,013 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

e. *Visibility* (X_4)

Koefisien regresi variabel X_4 sebesar 0,161 artinya setiap peningkatan X_4 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y sebesar 0,161 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

f. *Trust* (X_5)

Koefisien regresi variabel X_5 sebesar 0,545 artinya setiap peningkatan X_5 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y sebesar 0,545 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antar variabel *ease of use*, *security*, *service*, *visibility*, dan *trust* maka dilakukan pengujian-pengujian yaitu uji determinasi, uji F (uji simultan) dan uji t (uji signifikan parsial).

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan

apabila $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

Tabel 4.37 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 ^a	.901	.852	.793

a. Predictors: (Constant), Trust (X5), Visibility (X4), Ease of Use (X1), Service (X3), Security (X2)

b. Dependent Variable: Investasi saham syariah (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21 (2018)

Berdasarkan tabel 4.37 di atas, nilai *adjusted R²* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,852. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel *independent* yaitu *ease of use*, *security*, *service*, dan *trust* terhadap variabel *dependent* yaitu investasi saham syariah yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 85,2% sedangkan sisanya 14,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

b. Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui pakan variabel harga, tren dan *religiusitas* yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel investasi saham syariah maka dilakukan uji F.

Tabel. 4.38. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.463	5	11.493	18.279	.000 ^b
	Residual	6.287	10	.629		
	Total	63.750	15			

Berdasarkan tabel 4.38 diatas nilai F_{hitung} sebesar 18,279 di mana nilai ini lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,326 ($18,279 > 3,326$) dan nilai signifikan F sebesar 0,000, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *ease of use*, *security*, *service*, *visibility*, dan *trust* secara bersama-sama berpengaruh terhadap investasi saham syariah pada Bursa Efek Indonesia.

c. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Jika dalam pengujian dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel *independent* tidak sama dengan nol, maka variabel *independent* tersebut berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Sebaliknya, jika dalam pengujian tersebut dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel *independent* sama dengan nol, maka variabel *independent* tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Tabel 4.39 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.976	3.072		-2.596	.027
Ease of Use (X1)	.372	.104	.539	3.585	.005
Security (X2)	.897	.324	.592	2.766	.020
Service (X3)	.013	.130	.014	.096	.925
Visibility (X4)	.161	.082	.276	1.955	.079
Trust (X5)	.545	.241	.421	2.261	.047

a. Dependent Variable: Investasi saham syariah (Y)

Tabel 4.39 di atas menunjukkan hasil uji t yang bertujuan menguji pengaruh variabel *independent*, yaitu *ease of use*, *security*, *service*, *visibility*, dan *trust*. Diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,228. Berdasarkan hasil uji t diatas maka ditarik kesimpulan:

1) *Ease Of Use*

Hasil uji t dalam tabel di atas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel *ease of use* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,585 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,228 dengan tingkat signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hal tersebut variabel *ease of use* berpengaruh secara parsial terhadap investasi saham syariah pada Bursa Efek Indonesia dikarenakan pada variabel *ease of use* ada beberapa indikator yang menyebabkan berpengaruh yaitu kemudahan dalam bertransaksi, kemudahan untuk dipelajari dan dioperasikan, dan menambah keterampilan pengguna. Dari beberapa indikator yang mempengaruhi tersebut rata-rata dosen UIN Antasari dapat mengikuti Sekolah Pasar Modal yang terdapat di Galeri Investasi UIN Antasari Banjarmasin untuk menambah pengetahuan tentang investasi saham syariah dan dapat belajar cara *online trading* yang memberikan kemudahan bertransaksi saham syariah bagi yang belum mengetahui cara bertransaksinya.

2) *Security*

Hasil uji t dalam tabel di atas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel *security* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,766 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,228 dengan tingkat signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hal tersebut variabel *security* berpengaruh secara parsial terhadap investasi saham

syariah pada Bursa Efek Indonesia dikarenakan pada variabel *security* beberapa indikator yang ada yaitu sekuritas menjaga kerahasiaan informasi pribadi, sekuritas melindungi dari tindak penipuan, dan keamanan informasi data, keamanan proses serta keamanan operasi saat bertransaksi. Sebagai investor keamanan data pribadi sangatlah penting apalagi saat bertransaksi secara *online* agar tidak terjadi penyalahgunaan data pribadi, penipuan, dan pencurian. Sekuritas sebagai anggota bursa bertanggung jawab menjaga kerahasiaan data investornya.

3) *Trust*

Hasil uji t dalam tabel di atas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel *trust* diperoleh t-hitung sebesar 2,261 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,228 dengan tingkat signifikansi 0,047 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hal tersebut variabel *trust* berpengaruh secara parsial terhadap investasi saham syariah pada Bursa Efek Indonesia dikarenakan pada variabel *trust* beberapa indikator yang ada yaitu sekuritas bertanggung jawab memberikan rekomendasi saham syariah yang sesuai, sekuritas menjamin keamanan pribadi investor, dan Otoritas Jasa Keuangan mengatur dan mengawasi investasi Pasar Modal Syariah. Sebagai investor pemula kepercayaan untuk berinvestasi sangat dibutuhkan, dengan adanya sekuritas yang memberikan beberapa rekomendasi saham yang sesuai kebutuhan investor memudahkan investor pemula yang tidak terlalu memahami analisis tentang saham, dan sekuritas yang memberikan jaminan keamanan pribadi investor akan membuat investor percaya untuk berinvestasi. Serta adanya Otoritas Jasa Keuangan yang mengawasi dan mengatur Pasar Modal Syariah sebagai salah satu tempat berinvestasi yang terdaftar bebas dari investasi bodong yang merugikan.

Variabel *security* yang paling dominan berpengaruh terhadap investasi saham syariah pada Bursa Efek Indonesia dapat dilihat dari angka *unstandardized coefficients* sebesar 0,897 serta *standardized coefficients* sebesar 0,592. Dapat diketahui bahwa nilai Beta variabel *Security* sebesar 0,592 lebih besar dari nilai variabel lain. Dimensi menjaga kerahasiaan dari informasi pribadi, sekuritas sangat peduli dengan informasi pribadi, sekuritas menggunakan informasi pribadi investor untuk melayani dan memelihara rekening, memproses transaksi-transaksi di rekening, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan investor. Sekuritas juga tidak akan memberikan informasi pribadi tentang nasabah-nasabahnya kepada pihak ketiga yang tidak terafiliasi.

Perlindungan atas informasi pribadi adalah landasan kepercayaan nasabah dan merupakan praktek bisnis yang sehat. Dimensi sekuritas melindungi dari tindak penipuan, Menurut Casalo et al., dalam Zahid et al., dari sudut pandang konsumen, keamanan adalah kemampuan untuk melindungi informasi atau data konsumen dari tindak penipuan dan pencurian. Dimensi keamanan informasi data, keamanan proses data, serta keamanan saat bertransaksi.³ Sekuritas menjaga informasi data investor sejak pembukaan rekening, sampai proses transaksi yang dilakukan investornya.

Islam mengajarkan bila ingin memberikan hasil usaha baik berupa barang maupun jasa hendaknya memberikan yang berkualitas, jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas kepada orang lain. Allah berfirman dalam Q.S. An-Nisa/4: 58.

³Bambang Setiyo Pambudi, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI)”, hlm. 5.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”⁴.

Menurut mazhab mainstream dalam Adiwarman Karim menjelaskan perbedaan ekonomi Islam dan konvensional terletak pada menyelesaikan masalah. Dilema sumber daya terbatas versus keinginan yang tak terbatas memaksa manusia untuk melakukan pilihan-pilihan atas keinginannya. Dalam ekonomi konvensional, pilihan didasarkan selera pribadi masing-masing. Manusia boleh mempertimbangkan tuntutan agama, boleh juga mengabaikan. Sedangkan dalam ekonomi Islam, keputusan pilihan ini tidak dilakukan semanya saja, semua perilaku harus dipandu oleh Allah lewat Alquran dan Hadis. Fasilitas dalam Islam dan konvensional juga tidak mengalami perbedaan yang signifikan, perbedaanya hanya terletak pada proses penggunaannya. Islam menganjurkan setiap pelaku bisnis untuk bersikap profesional yakni dapat bekerja dengan cepat dan tepat sehingga tidak menyalah-nyalakan amanat yang menjadi tanggung jawabnya. Sekuritas sebagai perantara pedagang efek selalu menjaga

⁴Departemen Agama RI , *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta, Pelita IV, 1984) hlm. 128.

kerahasiaan data pribadi investor dengan amanah, akan memengaruhi investasi saham syariah. Penulis tidak menambahkan variabel yang berkaitan dengan syariah karena memang dari variabel yang dianalisis, penulis menganggap tidak ada variabel yang bertentangan dengan kesyariahan.